

**Pengaruh Penerapan Sak-Emkm Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada “Coffee Shop”**

**Ni Gusti Ayu Tika Tiari** <sup>(1)</sup>

**I Wayan Budi Satriya** <sup>(2)</sup>

<sup>(1)(2)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
Jl. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur  
e-mail: ayutikatiari@icloud.com

**ABSTRACT**

*This research was conducted to discover how much the quality of financial reports are influenced by the application of SAK EMKM and the use of accounting information technology. 37 coffee shops were involved as respondents. The statistical analysis test used multiple linear analysis with the help of SPSS software. Result of this study prove that SAK EMKM significantly affects financial report, at the same time information technology has negative end result on the quality of MSME financial reports.*

**Keywords:** SAK-EMKM, information technology of accounting, quality of financial reports, MSME financial report, and SPSS software

**PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi ini, penopang kegiatan perekonomian Indonesia bersumber dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Usaha yang dilakukan masyarakat Indonesia ini didominasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM berkontribusi penuh dalam kemajuan dan perkembangan ekonomi Indonesia, berdasarkan data kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2020, UMKM berkontribusi besar terhadap produk domestik bruto hingga 61,07%, keberadaan UMKM juga menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada. Pertumbuhan UMKM tahun 2020 mencapai 64,2 juta dan keberadaan UMKM ini juga berhasil menghimpun total investasi sebanyak 60,42 persen. UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menyebutkan bahwa UMKM merupakan bentuk usaha dikelola oleh perseorangan atau suatu badan usaha tertentu. Kebijakan baru mengenai UMKM ini tercantum dalam PP No. 7 Tahun 2021 tepatnya pada Pasal 35-36 PP UMKM 2021. Pasal 35-36 membahas terkait pembagian UMKM berdasarkan kategori modal usaha atau total penjualan selama tahun berjalan. UMKM yang baru berdiri mengikuti pengelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha, sedangkan UMKM yang sudah didirikan setelah PP ini berlaku mengikuti kebijakan berdasarkan kriteria total penjualan tahunan. PP No. 7 Tahun 2021 mengelompokkan untuk hasil penjualan tahunan bagi usaha mikro dan usaha menengah, dimana usaha mikro maksimal memiliki hasil penjualana tahunan sebanyak Rp 2Miliar dan untuk usaha menengah maksimal Rp15-50Miliar.



bahwa kinerja suatu UMKM dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan yang dimiliki. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah penerapan standar akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam perancangan suatu laporan keuangan.

Dasar yang dijadikan patokan bagi pencatatan keuangan UMKM adalah SAK EMKM, penggunaan SAK EMKM ini diberlakukan usaha kecil dan mikro sehingga pelaku usaha kecil dan mikro tetap dapat menyusun laporan yang berkualitas dan akuntabel. Pelaku UMKM yang menerapkan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangannya wajib menyediakan laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Pembuatan laporan finansial mengacu pada poin-poin yang telah ditetapkan dalam SAK-EMKM, sangat memerlukan adanya kombinasi penerapan teknologi informasi akuntansi. Teknologi informasi akuntansi yang ada dapat membantu mempercepat dan memudahkan pembuatan laporan keuangan, meningkatkan kualitas laporan keuangan serta meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan.

Dibalik perkembangan *Coffee Shop* yang sangat pesat, tidak sedikit juga *Coffee Shop* yang mengalami kebangkrutan, salah satu faktor yang mempengaruhi kebangkrutan tersebut yaitu pencatatan keuangan yang buruk. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pemilik *Coffee shop* ketidakpahaman mengenai pentingnya pelaporan keuangan yang baik merupakan penyebab dari *Coffee Shop* yang gulung tikar. Salah satunya terjadi pada *Twin Coffee Shop* yang berlokasi di pusat kota Tabanan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan I Nyoman Ekayasa selaku pemilik *Coffee Shop*, kebangkrutan yang terjadi pada *Twin Coffee Shop* ini disebabkan karena dalam pembuatan laporan keuangannya dilakukan sendiri oleh pemilik *Coffee Shop* yang notabenehnya tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sehingga tidak begitu paham mengenai standar akuntansi yang berlaku dan laporan keuangan yang dihasilkan pun jadi tidak akurat, selain itu pencatatan yang dilakukan juga masih sangat sederhana atau manual, padahal pemanfaatan teknologi informasi akuntansi merupakan salah satu penunjang dalam menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti memutuskan untuk menyusun Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan SAK – EMKM Dan Pemanfaatan Teknologi Akuntansi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada *Coffee Shop* Se - Kecamatan Tabanan”.

## KAJIAN PUSTAKA

Teori yang mendasari penelitian ini adalah Teori Agensi yang dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976), teori ini menyebutkan adanya asimetri informasi yang diterima antara principal dan agen. Teori Agensi ini berkaitan dengan kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM, terutama dalam kegiatan pendanaan. Pelaku UMKM bertindak sebagai agen dan kreditor sebagai prinsipal, kreditor memerlukan laporan keuangan UMKM untuk meyakinkan bahwa suatu UMKM ini memiliki rasio likuiditas yang baik. Oleh karena itu, pelaku UMKM harus menyajikan laporan keuangan dengan informasi yang akuntabel, andal, dan dapat dipercaya, sehingga tidak adanya asimetri informasi yang diterima antara prinsipal dan agen.

SAK EMKM membantu para pelaku UMKM untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan harapan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Nursalim, Maslichah dan Junaidi (2019) menunjukkan bahwa penyusunan berbasis SAK EMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis alternative sebagai berikut:

H1: Penerapan SAK EMKM mempengaruhi kualitas laporan keuangan

Perkembangan teknologi juga memberi kontribusi dalam peningkatan penyajian dan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM. Penerapan Teknologi Informasi Akuntanso sangat membantu para UMKM seperti, Menambah produktivitas, Menjadikan pekerjaan lebih mudah dan efisien, serta Meningkatkan kualitas dari laporan keuangan kuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Luh Ayu Dwi, dkk. (2017) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan salah satunya dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis alternative sebagai berikut:

H2: Teknologi Informasi Akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diukur menggunakan skala likert 5, kemudian akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Peneliti memilih lokasi penelitian di *Coffee Shop* se-Kecamatan Tabanan. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas laporan, sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan SAK-EMKM sebagai X1, dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi sebagai X2.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh pemilik atau staff keuangan *Coffee Shop* yang ada di Kecamatan Tabanan. Pada penelitian ini pemilik *Coffee Shop* termasuk kedalam

populasi penelitian, karena sesuai dengan latar belakang pendidikannya pemilik *Coffee Shop* tersebut maka beberapa *Coffee Shop* tidak memerlukan staff keuangan lagi. Sampel penelitian ini adalah pemilik *Coffee Shop* atau staff keuangan dari *Coffee Shop* tersebut berjumlah 37 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, teknik ini dipilih karena seluruh anggota populasi pada penelitian ini menjadi sampel (Sugiyono, 2014:68). Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis regresi berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian instrument dilakukan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Batas minimum pengujian validitas dianggap memenuhi syarat validitas apabila  $r = 0,3$ . Syarat suatu instrument dapat dinyatakan valid apabila memiliki nilai kolerasi lebih dari  $0,3$  (Jogiyanto, 2007). Hasil perhitungan nilai *pearson correlation* dari setiap butir pertanyaan pada instrument penelitian ini menunjukkan angka di atas  $0,3$ . Hal ini berarti bahwa semua butir pertanyaan pada penelitian ini dikatakan valid. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai uji reliabilitas melebihi  $0,60$ . Hasil uji reliabilitas penelitian ini menghasilkan angka  $> 0,60$ . Dengan demikian, seluruh variabel penelitian telah memenuhi syarat reliabilitas.

Analisis statistic deskriptif berfungsi untuk menyajikan distribusi data berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada sampel pada penelitian ini

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan Akuntansi SAK-EMKM	37	21.00	35.00	28.6486	2.38300
Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi	37	10.00	25.00	20.2973	0.99624
Kualitas Laporan Keuangan	37	21.00	35.00	29.0270	1.60704
Valid N (listwise)	37				

Sumber: Data primer diolah, (2022)

Tabel 2 menyajikan data bahwa total sampel yang diamati sebanyak 37 responden, dengan nilai minimum variabel X1 sebesar 21 dan nilai tertinggi adalah 35, nilai terendah pada variabel X2 adalah 10, dan nilai tertinggi sebesar 25, sedangkan untuk variabel Y nilai terendah adalah 21 dan nilai tertinggi adalah 35. Rata-rata masing-masing variabel lebih tinggi dibandingkan standar deviasinya, hal ini berarti bahwa data telah berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas menunjukkan data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, nilai signifikansi *unstandardized residual* pada penelitian ini sebesar  $0,001$  (lebih kecil  $0,05$ ), sehingga data yang

digunakan dalam penelitian ini belum berdistribusi normal. Oleh karena itu, peneliti melakukan outlier terlebih dahulu. Outlier dilakukan dengan mengeluarkan 3 buah data yang memiliki sebaran ekstrim. Hasil uji normalitas setelah dilakukannya outlier menghasilkan nilai signifikansi *unstandardized residual*  $> 0,05$  (0,085), hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji statistik menghasilkan nilai signifikansi variabel bebas pada penelitian lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan data penelitian terbebas dari adanya kondisi heterokedasitas

**Tabel 3. Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

Variabel	Standardized Beta	T-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	10.833	2.710	0.010	Signifikan
Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar SAK -EMKM	0.551	3.781	0.001	
Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi	0.231	1.585	0.122	
Adjusted R Square	0.466			Tidak
F Statistik	16.713			Signifikan
Probabilitas (p-value)	0.000			
Variabel Dependen				Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Primer Diolah, (2022)

Tabel 3 menunjukkan *output* pengujian analisis linear berganda. Konstanta menghasilkan angka bernilai positif sebesar 10,833. Berdasarkan nilai tersebut, maka kualitas laporan keuangan bernilai 10,833 ketika tidak adanya penerapan SAK-EMKM dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi.

Penerapan SAK-EMKM memiliki koefisien 0.551 dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi sebesar 0.231 dengan parameter positif. Hal ini berarti jika Penerapan SAK -EMKM dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi akan mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan tanpa dipengaruhi faktor lainnya. Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,551 dan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Komitmen Organisasi 3.781 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,001 < 0,05$  berarti Penerapan SAK – EMKM pada *Coffee Shop* di Kecamatan Tabanan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa



## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengujian statistik yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa penerapan SAK-EMKM memiliki pengaruh positif dan juga signifikan kualitas laporan keuangan UMKM, sedangkan penerapan teknologi informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh pada peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini disebabkan karena kombinasi pendayagunaan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan pada *Coffee Shop* di Kecamatan Tabanan masih belum maksimal.

Saran yang diberikan penulis bagi *Coffee Shop* se-Kecamatan Tabanan diharapkan mampu meningkatkan dan mematuhi SAK-EMKM dan memanfaatkan teknologi informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih berkualitas. Saran kepada para peneliti berikutnya agar peneliti berikutnya menambahkan variabel bebas penelitian yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, dan menambahkan jumlah responden agar penelitian tidak terbatas hanya di Kecamatan Tabanan.

## Daftar Pustaka

- Adianti, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Umkm.
- Artini, Ayuk, T., Yasmita. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kedai Kopi Kabupaten Tabanan. *Majalah Untab*. 17 (2). 1– 7.
- Ayem, S., & Prihatin, R. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan Tax Planning terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 115–125.
- Cahyani, A. D., Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2020). Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, September, 12–22.
- Cahyani, I. T. R. I. (2021). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Gerai Pusat Produk Ukm / Ikm Pratistha Harsa Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Puwokerto.
- Cahyani, A., Mulyani, S., & Budiman, N. (2020). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK-EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri. Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*. 1 – 22.
- Devi, P. E. S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada



UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10.

Dewi Puspa Ayu, L., Kurniawan Sukma, P., & Sulindawati Erni, N. L. G. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*, 1. 1 – 15

Dewi, Kurniawan, Sulindawati. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *e\_journal SI Ak Univeritas Pendidikan Ganesha*, 8 (2). 1 – 12

Dewi, Mulya., Yuniasih, (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se – Kecamatan Mengwi. *Hita Akuntansi dan keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Juli 2021*. 1 – 14.

Effendi, S., Harahap, B. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Mengembangkan Bisnis Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 123.

Evita Hartanti (2021) berjudul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dan TAX Planning Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Tegal

Fakhrun Nisa’ Ayu Efendi. 2019. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Fitaloka Studio Di Mojokero. Surabaya. *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Handayani. A., (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan Dan Tingkat Pendidikan Pada Implementasi SAK-EMKM. *Skripsi*. Universitas Semarang

Hendy Widiastoeti, C. A. E. S. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 38.

Intan Prastika Sari, Fadjar Harimurti, Dewi Saptantinah. Penerapan Sistem Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Di Jakarta.

Koto, Anissa (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nerissa, P. & Hapsari, D. (2018). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Implementasi SAK-ETAP. *e-proceeding of management*, 5 (2), 1 – 13.

Nuraslim, A, Maslichah, & Junaidi.(2019).Pengaruh Akuntansi SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol.08 No.06 Agustus 2019. 1 – 7.

Pakpahan. (2020). Dampak Dan Strategi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Dan Era New Normal. *Jurnal Inovasi Penelitian*, (7), 1 – 5.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan menengah.

Prajanto,. A.,&Septriana.I. (2018). Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya Pada Kualitas Pelaporan keuangan UMK. *Jurnal ASET* . 20 (2). 1- 13.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2017 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke dua puluh enam. Bandung: Alfabeta.

Sundari., Rahayu. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *eProceedings of Management*. 6 (1). 1 – 8.